

LAMPIRAN 1

SILABUS

Form : 4/ IK 7.3.1/PK_n

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Panai Hulu
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Alokasi Waktu : 6x45 menit
 Standar Kompetensi : Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani
 Kompetensi Dasar :

Kelas : XI
 Semester : 1

- 2.1 Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi
- 2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani
- 2.3 Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orba dan orde reformasi
- 2.4 Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari

INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya demokrasi 1.1.2 Mendeskripsikan prinsip-prinsip budaya demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian budaya demokrasi • Prinsip-prinsip budaya demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menggali informasi melalui studi pustaka tentang pengertian budaya 	Role Playing	<ul style="list-style-type: none"> • Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) • Tes tertulis 	2 X 45'	Budiyanto, Kewarganegaraan untuk SMA, Erlangga

INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.2.1 Mendeskripsikan pengertian masyarakat madani</p> <p>2.2.2 Mengidentifikasi ciri- ciri masyarakat madani</p> <p>2.2.3 Menjelaskan proses menuju masyarakat madani</p> <p>2.2.4 Menguraikan kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani</p> <p>2.2.5 Menjelaskan upaya mengatasi kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan</p>	<p>Masyarakat madani</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengertian masyarakat madani (civil society) ○ Ciri-ciri masyarakat madani ○ Proses menuju masyarakat madani ○ kendala yang dihadapi dan upaya mengatasinya bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani 	<p>demokrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal mendiskusikan prinsip-prinsip budaya demokrasi <p>Mencari informasi dari berbagai sumber tentang pengertian masyarakat madani</p> <p>Mendiskusikan hasil temuan tentang ciri-ciri masyarakat madani</p> <p>Mendiskusikan hasil temuan informasi tentang proses menuju masyarakat madani Indonesia</p>		<p>(Uraian, pilihan ganda, lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi 		

INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
masyarakat madani						
2.3.1 Menguraikan prinsip demokrasi Pancasila 2.3.2 Membandingkan demokrasi yang diterapkan di Indonesia pada masa orla, orba dan orde reformasi 2.3.3 Membandingkan pelaksanaan pemilu pada masa orla, orba maupun orde reformasi 2.3.4 Mengidentifikasi pelaksanaan pemilu pada masa orba dan reformasi	Demokrasi di Indonesia o Prinsip-prinsip demokrasi Pancasila o Pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi o Pemilihan Umum (Pemilu) - Pengertian Pemilu - tujuan pemilu - Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan	Menggali informasi dari berbagai sumber tentang prinsip-prinsip demokrasi Pancasila Menggali informasi pelaksanaan demokrasi yang diterapkan di Indonesia sejak Orla, Orba dan orde reformasi Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pemilu di Indonesia Mengalisis tentang pelaksanaan pemilu di Indonesia Mensimulasikan pelaksanaan pilkada di daerahnya		o Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) o Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) o Presentasi	2 X 45'	Perkembangan sistem pemerintahan di Indonesia Pengkianatan demokrasi ala Orde Baru UU Pemilu dan sosialisasi pelaksanaan pemilu

INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	Pemilihan umum					
2.4.1 Mengidentifikasi perilaku budaya demokrasi	Perilaku yang mendukung terhadap tegaknya prinsip-prinsip demokrasi	Berdiskusi dalam mengidentifikasi perilaku budaya demokrasi Mendemonstrasikan budaya demokrasi dalam kehidupan di sekolah dan lingkungan masyarakat		<ul style="list-style-type: none"> ○ Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) ○ Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) 	2 X 45'	Kasus yang terjadi di masyarakat Media cetak/elektronika
2.4.2 Menunjukkan perilaku budaya demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat						

Tes Hasil Belajar Pkn Materi Demokrasi Menuju Masyarakat Madani Siswa Kelas XI

1. Konsepsi mengenai demokrasi yaitu suatu pemerintahan yang bersandikan pada kedaulatan
 - a. raja
 - b. **rakyat**
 - c. negara
 - d. hukum
 - e. penguasa
2. Berikut ini yang tidak termasuk ciri-ciri masyarakat madani yaitu
 - a. **pemerintahan yang mendukung kesejahteraan aparat di berbagai bidang**
 - b. perlindungan dan pengakuan HAM
 - c. pengutamaan kepentingan warga negara
 - d. partisipasi masyarakat dalam pemilu
 - e. pemerintah yang memerhatikan keadilan dan kesejahteraan rakyat
3. Demokrasi Pancasila secara esensial menjamin mengenai
 - a. pelaksanaan pemilu yang sesuai kehendak pemerintah
 - b. rakyat memiliki hak yang berbeda dalam mengaktualisasikan dirinya sendiri
 - c. asas kekeluargaan dalam menyelesaikan hukum
 - d. **persamaan dalam pemerintahan dan hukum**
 - e. ketertiban dalam bidang hukum bagi masyarakat awam saja
4. Di bawah ini yang tidak termasuk ciri umum demokrasi Pancasila yaitu
 - a. Adanya pemilu secara berkesinambungan
 - b. **Mengutamakan musyawarah mufakat**
 - c. Selalu meliputi semangat kekeluargaan
 - d. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
 - e. Adanya peran-peran kelompok kepentingan
5. Di bawah ini yang tidak termasuk tujuan pemilu secara umum yaitu....
 - a. Memilih para wakil rakyat
 - b. Memilih presiden dan anggota parlemen
 - c. Perwujudan dari hak politik rakyat
 - d. Melaksanakan kedaulatan rakyat
 - e. **Kesinambungan pembangunan**
6. Yang termasuk kelebihan dari penerapan pemilu dengan sistem distrik yaitu....
 - a. DPR menjadi wadah aspirasi
 - b. **Sangat mengenal daerah dan kepentingan rakyatnya**
 - c. Golongan mayoritas bisa menjadi oposisi
 - d. Suara pemilu yang kalah akan tetap diakui
 - e. mewakili seluruh unsur dan lebih demokratis

7. Dalam hal demokrasi tidak ada seorang pun yang bisa memilih dirinya sendiri. Pernyataan tersebut merupakan pendapat
 - a. Soeharto
 - b. Abraham Lincoln
 - c. **Giovanni Sartori**
 - d. Mohammad Hatta
 - e. Ir. Soekarno

8. Uraian di bawah ini yang menunjukkan tegaknya hukum di Indonesia yaitu
 - a. **Polisi tidak menerima pemberian suap yang diberikan pelanggar hukum**
 - b. Anak salah satu pejabat hanya dihukum percobaan selama 2 tahun walaupun telah menyebabkan hilangnya nyawa seseorang
 - c. Kasus pembunuhan Munir dianggap tuntas setelah Polycarpus diberi hukuman 14 tahun penjara
 - d. Seorang koruptor hukumannya lebih ringan dari pada nenek yang mencuri daun singkong
 - e. Kasus Bank Century tidak diselesaikan setelah ada putusan kasasi dari mantan Deputy Gubernur BI

9. Yang bukan termasuk empat unsur rule of law yaitu
 - a. Peradilan administrasi dalam perselisihan
 - b. Pengakuan hak asasi manusia (HAM)
 - c. Pembagian kekuasaan
 - d. **Pihak dominan pemegang kekuasaan**
 - e. Pemerintah sesuai hukum yang berlaku

10. Penyelesaian suatu perkara atau konflik sebaiknya dilakukan melalui cara
 - a. Melakukan pembiaran
 - b. **Melakukan dialog**
 - c. Pemutusan sepihak
 - d. Pemaksaan kehendak
 - e. Bertanya pada tokoh masyarakat

11. Pergantian pemerintahan diselenggarakan melalui
 - a. Seleksi alam
 - b. Voting
 - c. Penunjukan langsung
 - d. Musyawarah mufakat
 - e. **Pemilihan umum (Pemilu)**

12. Kebebasan yang bertanggung jawab maksudnya adalah
 - a. Masyarakat tidak diperkenankan mengunggulkan kebebasannya
 - b. Setiap orang tidak diperkenankan menggunakan haknya
 - c. **Setiap hak seseorang dibatasi oleh hak orang lain**

- d. Seseorang harus melaksanakan kewajibannya
 - e. Pemerintah menjamin kebebasan seseorang
13. Di bawah ini ini merujuk pada konsep masyarakat madani, adalah masyarakat
- a. terbelakang
 - b. kota
 - c. **beradab**
 - d. desa
 - e. modern
14. Berikut ini yang termasuk contoh masyarakat madani yaitu....
- a. Warga menolak relokasi tempat tinggal mereka yang berada di bantaran sungai
 - b. Sekelompok masyarakat memilih menjadi golput
 - c. Masyarakat menyerahkan hak pilihnya kepada pemerintah
 - d. **Masyarakat menggunakan hak pilihnya**
 - e. Beberapa warga menunggu bantuan pemerintah
15. Perilaku yang sebaiknya dimiliki oleh masyarakat madani yaitu
- a. rendah hati dan percaya diri
 - b. **toleran dan demokratis**
 - c. otokrasi dan demokratis
 - d. rendah hati dan pragmatis
 - e. toleran dan otoriter
16. Seluruh komponen masyarakat madani mempunyai keterikatan dengan hasil dalam suatu musyawarah atau dikatakan
- a. Termanifestasi
 - b. Otonom
 - c. **Tidak bebas nilai**
 - d. Partisipatif
 - e. Bagian dari sistem dengan struktur non dominatif
17. Kekurangan sistem demokrasi liberal yaitu
- a. Kedudukan presiden tidak bisa diganggu gugat
 - b. **Suara rakyat terpecah belah**
 - c. Munculnya koalisi
 - d. Ada mayoritas suara
 - e. Hilangnya KKN
18. Demokrasi liberal digantikan oleh sistem demokrasi terpimpin karena
- a. Demokrasi liberal mengakibatkan munculnya partai dominan
 - b. Menyebabkan rakyat tidak dapat menyalurkan aspirasinya
 - c. **Demokrasi liberal tidak sesuai dengan nilai dasar Pancasila**
 - d. Mengakibatkan nilai mata uang rupiah jatuh

- e. Demokrasi terpimpin memungkinkan seseorang menuntut haknya

19. Salah satu isi dekrit presiden 5 Juli yaitu

- a. Penggunaan demokrasi terpimpin
- b. Pembubaran MPR dan DPR
- c. **Pembentukan MPRS dan DPAS secepatnya**
- d. Pergantian presiden
- e. Tetap menggunakan UUDS

20. Berikut ini yang termasuk contoh dari sikap kolusi yaitu

- a. Bela berhasil menjadi PNS karena membayar sejumlah uang kepada panitia seleksi
- b. Kepala bagian di suatu kementerian meminta panitia penerimaan pegawai magang menerima keponakannya
- c. **Pak Budi melobi anggota DPRD supaya mau mengusulkan RUU yang bisa memperlancar usahanya dengan imbalan harta**
- d. Pak Agus meminta agar anak buahnya untuk meningkatkan anggaran pengerjaan proyek
- e. Budi melakukan mark up terhadap nilai pembelian Komputer di kementerian pariwisata

Lampiran 3: Daftar Hasil Nilai Siswa

DAFTAR HASIL NILAI PRETEST SISWA KELAS EKSPERIMEN

No. Responden	Daftar Nilai	Keterangan
1	55	Rendah
2	80	Tinggi
3	70	Sedang
4	70	Sedang
5	65	Rendah
6	80	Tinggi
7	70	Sedang
8	65	Rendah
9	65	Rendah
10	65	Rendah
11	70	Sedang
12	70	Sedang
13	75	Sedang
14	80	Tinggi
15	65	Rendah
16	60	Rendah
17	70	Sedang
18	70	Sedang
19	75	Sedang
20	70	Sedang
21	85	Tinggi
22	65	Sedang
23	65	Sedang
24	70	Sedang
25	80	Tinggi
26	65	Rendah

**DAFTAR HASIL NILAI PRETEST SISWA
KELAS KONTROL**

No. Responden	Daftar Nilai	Keterangan
1	80	Tinggi
2	70	Sedang
3	65	Rendah
4	70	Sedang
5	65	Rendah
6	70	Sedang
7	70	Sedang
8	65	Rendah
9	65	Rendah
10	65	Sedang
11	70	Sedang
12	70	Sedang
13	55	Rendah
14	80	Tinggi
15	65	Rendah
16	70	Sedang
17	75	Sedang
18	75	Sedang
19	70	Sedang
20	75	Sedang
21	85	Tinggi
22	65	Rendah
23	60	Rendah
24	65	Rendah
25	85	Tinggi
26	60	Rendah

Lampiran 4: Hasil Nilai POST TEST

DAFTAR HASIL NILAI POST TEST SISWA KELAS EKSPERIMEN

No. Responden	Daftar Nilai	Keterangan
1	65	Sedang
2	100	Sangat Tinggi
3	85	Tinggi
4	85	Tinggi
5	80	Tinggi
6	100	Sangat Tinggi
7	90	Sangat Tinggi
8	85	Tinggi
9	75	Sedang
10	80	Tinggi
11	90	Sangat Tinggi
12	90	Sangat Tinggi
13	85	Tinggi
14	95	Sangat Tinggi
15	70	Sedang
16	70	Sedang
17	80	Tinggi
18	80	Tinggi
19	85	Tinggi
20	80	Tinggi
21	100	Sangat Tinggi
22	70	Sedang
23	75	Sedang
24	85	Tinggi
25	90	Sangat Tinggi
26	70	Sedang

**DAFTAR HASIL NILAI POST TEST SISWA
KELAS KONTROL**

No. Responden	Daftar Nilai	Keterangan
1	95	Sangat Tinggi
2	85	Tinggi
3	75	Sedang
4	80	Tinggi
5	75	Sedang
6	80	Tinggi
7	80	Tinggi
8	70	Sedang
9	75	Sedang
10	75	Sedang
11	85	Tinggi
12	85	Tinggi
13	65	Sedang
14	95	Sangat Tinggi
15	80	Tinggi
16	85	Tinggi
17	90	Sangat Tinggi
18	85	Tinggi
19	80	Tinggi
20	85	Tinggi
21	100	Sangat Tinggi
22	75	Sedang
23	75	Sedang
24	75	Sedang
25	100	Sangat Tinggi
26	85	Tinggi

Lampiran 5: Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Tes

Tabel 5.1
Hasil Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Tes

No. Responden	Nomor Item Soal																									ΣX		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441	
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
3	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	17	289	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	23	529	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
6	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	8	64	
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	21	441	
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	21	441	
9	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	11	121	
10	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	14	196	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
12	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	324	
13	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	16	256	
14	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	14	196	
15	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	19	361
16	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	18	324	
17	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	9	81	
18	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	256	
19	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	15	225	
20	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	12	144	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	19	361	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	529	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	21	441	
26	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	10	100	
27	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	361	
28	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	6	36	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
30	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	484	
ΣX	22	22	23	22	23	24	23	17	22	24	22	22	19	27	21	24	19	24	21	17	20	20	21	20	20	539	10557	

No. Responden	Nomor Item Soal																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
p	0,73	0,73	0,77	0,73	0,77	0,80	0,77	0,57	0,73	0,80	0,73	0,73	0,63	0,90	0,70	0,80	0,63	0,80	0,70	0,57	0,67	0,67	0,70	0,67	0,67
q	0,27	0,27	0,23	0,27	0,23	0,20	0,23	0,43	0,27	0,20	0,27	0,27	0,37	0,10	0,30	0,20	0,37	0,20	0,30	0,43	0,33	0,33	0,30	0,33	0,33
p.q	0,20	0,20	0,18	0,20	0,18	0,16	0,18	0,25	0,20	0,16	0,20	0,20	0,23	0,09	0,21	0,16	0,23	0,16	0,21	0,25	0,22	0,22	0,21	0,22	0,22
r _{hit}	0,290	0,555	0,274	0,429	0,420	0,414	0,581	0,593	0,681	0,599	0,751	0,332	0,598	0,513	0,603	0,522	0,354	0,460	0,400	0,444	0,454	0,612	0,387	0,612	0,336
r _{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Status	drop	valid	drop	Valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	Valid	valid	valid	valid	drop
Valid	20																								
T.Valid (Drop)	5																								
Varians	0,196		0,196	0,179	0,160	0,179	0,246	0,196	0,160	0,196		0,232	0,090	0,210	0,160		0,160	0,210	0,246	0,222	0,222	0,210	0,222	0,222	
Var. Total	29,099																								
Jlh. Var.	4,112																								
r ₁₁	0,904																								

0,611

Keterangan Hasil Validitas Reliabilitas

1. Sebanyak 25 item pertanyaan instrumen TES telah diujicobakan, hanya 20 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan 5 item pertanyaan dinyatakan tidak valid (drop). Ke 20 item pertanyaan valid tersebut dianggap dapat mempresentasikan keberadaan dan kesahihan soal tes dan secara tepat dapat mengukur variabel hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil ujicoba validitas pada soal tes dapat diuji cobakan secara luas
2. Koefisien reliabilitas (alpha) pada soal tes setelah item yang tidak valid (drop) di buang adalah 0,904. Sehingga nilai reabilitas pada soal tes dikategorikan SANGAT TINGGI.

Lampiran 6: Hasil Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol

HASIL TES KELAS EKSPERIMEN

No. Responden	Nomor Item Soal																				Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	16
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	17	289
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	17	289
4	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	8	64
5	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	11	121
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
7	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14	196
8	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	13	169
9	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11	121
10	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	15	225
11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	225
12	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	7	49
13	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	225
14	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	10	100
15	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	8	64
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	15	225
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	361
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	16	256

No. Responden	Nomor Item Soal																				Y	Y ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
21	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	9	81	
22	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	225	
23	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	5	25	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
25	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	324	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361	
ΣX	21	19	13	19	21	19	19	17	23	17	19	17	20	17	15	16	17	17	17	17	360	5572	
p	0,70	0,63	0,43	0,63	0,70	0,63	0,63	0,57	0,77	0,57	0,63	0,57	0,67	0,57	0,50	0,53	0,57	0,57	0,57	0,57			
q	0,30	0,37	0,57	0,37	0,30	0,37	0,37	0,43	0,23	0,43	0,37	0,43	0,33	0,43	0,50	0,47	0,43	0,43	0,43	0,43			
p.q	0,21	0,23	0,25	0,23	0,21	0,23	0,23	0,25	0,18	0,25	0,23	0,25	0,22	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25			
r_{hit}	0,518	0,528	0,583	0,692	0,621	0,765	0,418	0,691	0,520	0,555	0,436	0,504	0,462	0,402	0,431	0,374	0,606	0,419	0,594	0,419			
r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
Status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid			
Valid	20																						
T.Valid (Drop)	0																						
Varians	0,155	0,197	0,250	0,197	0,155	0,197	0,197	0,197	0,226	0,102	0,226	0,197	0,226	0,178	0,226	0,244	0,237	0,226	0,226	0,226			
Var. Total	22,592																						
Jlh. Var.	4,086																						
r11	0,862																						

HASIL TES KELAS KONTROL

No. Responden	Nomor Item Soal																				Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	12	144
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	361
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	16
5	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	14	196
6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	324
7	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7	49
8	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	11	121
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	289
10	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	225
11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
12	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	169
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
14	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	13	169
15	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	8	64
16	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	169
17	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	13	169
18	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	10	100
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
20	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	13	169
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16	256
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	16	256

No. Responden	Nomor Item Soal																				Y	Y ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
26	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	11	121	
ΣX	17	20	17	21	20	22	20	14	20	20	20	20	16	24	19	22	17	17	18	13	377	5937	
p	0,57	0,67	0,57	0,70	0,67	0,73	0,67	0,47	0,67	0,67	0,67	0,67	0,53	0,80	0,63	0,73	0,57	0,57	0,60	0,43			
q	0,43	0,33	0,43	0,30	0,33	0,27	0,33	0,53	0,33	0,33	0,33	0,33	0,47	0,20	0,37	0,27	0,43	0,43	0,40	0,57			
p.q	0,25	0,22	0,25	0,21	0,22	0,20	0,22	0,25	0,22	0,22	0,22	0,22	0,25	0,16	0,23	0,20	0,25	0,25	0,24	0,25			
r _{hit}	0,371	0,494	0,542	0,562	0,365	0,426	0,451	0,508	0,451	0,730	0,622	0,386	0,595	0,611	0,377	0,376	0,542	0,542	0,544	0,389			
r _{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
Status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid			
Valid	20																						
T.Valid (Drop)	0																						
Varians	0,226	0,178	0,226	0,155	0,178	0,130	0,130	0,178	0,249	0,178	0,178	0,178	0,178	0,237	0,071	0,197	0,130	0,226	0,226	0,226			
Var. Total	18,096																						
Jlh. Var.	3,673																						
r11	0,839																						

Lampiran 7: Bahan Ajar

Budaya Demokrasi Menuju Masyarakat Madani

A. Pengertian Budaya Demokrasi

Budaya demokrasi terdiri atas dua kata, yaitu budaya dan demokrasi. Budaya berarti hasil kemampuan akal manusia dalam lingkungan kehidupannya. Adapun pengertian demokrasi adalah keadaan negara yang sistem pemerintahannya berkedaulatan rakyat. Artinya kedaulatan dalam pemerintahannya berada di tangan rakyat, kekuasaan tertinggi berada dalam keputusan bersama rakyat, rakyat berkuasa, pemerintahan rakyat, dan kekuasaan oleh rakyat. Berdasarkan asal katanya, budaya demokrasi mempunyai pengertian kemampuan manusia yang berupa sikap dan kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi seperti menghargai persamaan, kebebasan, dan peraturan. Budaya demokrasi juga dapat dikatakan sebagai bentuk aplikasi atau penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip demokrasi itu sendiri. Dengan demikian, tercerminlah prinsip-prinsip demokrasi dalam budaya demokrasi. Atau dalam arti lain, Demokrasi adalah dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat.

B. Prinsip-Prinsip Budaya Demokrasi

Negara Demokrasi adalah Negara yang menjalankan prinsip-prinsip demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara. Dalam masyarakat demokratis (pancasila) kebijakan pemerintahan ditentukan secara bersama-sama oleh rakyat, kekuasaan dibagi sedemikian rupa menurut system pembagian kekuasaan dan hak-hak rakyat dilindungi dan dijamin pelaksanaannya. Ada sembilan prinsip-prinsip budaya demokrasi yang kita kenal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemerintahan yang terbuka dan bertanggung jawab, adalah pemerintahan yang bersedia menyebarkan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat luas.
- 2) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang representatif, dalam melaksanakan tugasnya DPR harus bertindak secara representative, artinya benar-benar mewakili rakyat yang memilihnya.
- 3) Peradilan yang bebas dan merdeka, peradilan merupakan lembaga yang menegakkan hukum. Negara demokrasi adalah Negara hukum, yaitu adanya supremasi hukum dalam segala bidang.
- 4) Pers yang bebas, pers yang bebas dapat turut serta dalam mengawasi jalannya pemerintahan memberi masukan atau kritik, dan penilaian terhadap kebijakan yang dibuatnya.
- 5) Prinsip Negara hukum, Negara hukum berarti kekuasaan Negara terikat pada hukum, namun bukan berarti Negara hukum sama dengan Negara demokratis.
- 6) System dwipartai/ multipartai, system dwi partai adalah adanya dua partai besar yang saling berkompetisi.

- 7) Prinsip mayoritas, adalah pengambilan keputusan oleh badan perwakilan rakyat yang dilakukan secara kompromi, kesepakatan, dan musyawarah. h. Jaminan akan hak-hak dasar dan hak-hak minoritas, dalam Negara demokrasi, setiap warga Negara dapat menikmati hak-hak dasar mereka secara bebas. Hak-hak dasar warga Negara itu dijamin sepenuhnya dalam konstitusi Negara.
- 8) Pemilu yang demokratis, Negara demokrasi harus menjalankan pemilu yang demokratis, yaitu pemilu yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
 - a. Adanya pengakuan terhadap hak pilih universal, artinya semua warga Negara diberi hak untuk memilih dan dipilih dalam pemilu.
 - b. Adanya keleluasaan untuk membentuk suatu tempat penampungan aspirasi masyarakat yang beranekaragam.
 - c. Tersedia mekanisme rekrutmen politik bagi calon-calon wakil yang demokratis.
 - d. Ada kebebasan memilih untuk mendiskusikan dan menentukan pilihan sehingga pemilih tidak dibawah ancaman atau tekanan dari pihak manapun.
 - e. Ada keleluasaan bagi setiap kontestan untuk bersaing secara sehat sehingga peluang kompetisi ini diberikan secara adil dan sama pada semua tahapan pemilu.
 - f. Adanya komite atau panitia pemilihan yang independen, artinya komite pemilu tidak boleh memihak dan tidak merekayasa hasil akhir pemilu.
 - g. Penghitungan suara yang jujur.
 - h. Pemilu yang demokratis dan kompetitif membutuhkan birokrasi yang netral dan tidak memihak, artinya birokrasi tidak boleh menjadi perpanjangan tangan salah satu kekuasaan politik yang ikut dalam pemilu.

C. Pengertian Masyarakat Madani

Pengertian Masyarakat Madani menurut para ahli:

- 1) Mun'im (1994) mendefinisikan istilah civil society sebagai seperangkat gagasan etis yang mengejawantah dalam berbagai tatanan sosial, dan yang paling penting dari gagasan ini adalah usahanya untuk menyelaraskan berbagai konflik kepentingan antarindividu, masyarakat, dan negara.
- 2) Mahasin (1995) menyatakan bahwa masyarakat madani sebagai terjemahan bahasa Inggris, civil society. Kata civil society sebenarnya berasal dari bahasa Latin yaitu civitas dei yang artinya kota Illahi dan society yang berarti masyarakat. Dari kata civil akhirnya membentuk kata civilization yang berarti peradaban. Oleh sebab itu, kata civil society dapat diartikan sebagai komunitas masyarakat kota yakni masyarakat yang telah berperadaban maju.
- 3) Istilah madani menurut Munawir (1997) sebenarnya berasal dari bahasa Arab madaniy. Kata madaniy berakar dari kata kerja madana yang berarti mendiami, tinggal, atau membangun. Kemudian berubah

istilah menjadi madaniy yang artinya beradab, orang kota, orang sipil, dan yang bersifat sipil atau perdata. Dengan demikian, istilah madaniy dalam bahasa Arabnya mempunyai banyak arti.

- 4) Hall (1998) mengemukakan bahwa masyarakat madani identik dengan civil society, artinya suatu ide, angan-angan, bayangan, cita-cita suatu komunitas yang dapat terjewantahkan dalam kehidupan sosial. Pada masyarakat madani pelaku social akan bepegang teguh pada peradaban dan kemanusiaan.

Intinya, berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat madani pada prinsipnya memiliki multimakna atau bermakna ganda yaitu: demokratis, menjunjung tinggi etika dan moralitas, transparansi, toleransi, berpotensi, aspiratif, bermotivasi, berpartisipasi, konsistensi, memiliki perbandingan, komparasi, mampu berkoordinasi, simplifikasi, sinkronisasi, integrasi, mengakui emansipasi, dan hak asasi, sederhana, namun yang paling dominan adalah masyarakat yang demokratis. Dengan mengetahui makna madani, maka istilah masyarakat madani secara mudah dapat difahami sebagai masyarakat yang beradab, masyarakat sipil, dan masyarakat yang tinggal di suatu kota atau berfaham masyarakat kota yang pluralistik.

D. Ciri-Ciri Masyarakat Madani

Ciri utama masyarakat madani adalah demokrasi. Demokrasi memiliki konsekuensi luas di antaranya menuntut kemampuan partisipasi masyarakat dalam sistem politik dengan organisasi-organisasi politik yang independen sehingga memungkinkan kontrol aktif dan efektif dari masyarakat terhadap pemerintah dan pembangunan, dan sekaligus masyarakat sebagai pelaku ekonomi pasar.

Hidayat Nur Wahid mencirikan masyarakat madani sebagai masyarakat yang memegang teguh ideology yang benar, berakhlak mulia, secara politik-ekonomibudaya bersifat mandiri, serta memiliki pemerintahan sipil. Sedangkan menurut Hikam, ciri-ciri masyarakat madani adalah :

- 1) Adanya kemandirian yang cukup tinggi diantara individu-individu dan kelompokkelompok masyarakat terhadap negara.
- 2) Adanya kebebasan menentukan wacana dan praktik politik di tingkat publik.
- 3) Kemampuan membatasi kekuasaan negara untuk tidak melakukan intervensi.

E. Karakteristik Masyarakat Madani

Karakteristik masyarakat madani adalah sebagai berikut :

- a. *Free public sphere* (ruang publik yang bebas), yaitu masyarakat memiliki akses penuh terhadap setiap kegiatan publik, mereka berhak melakukan kegiatan secara merdeka dalam menyampaikan pendapat, berserikat, berkumpul, serta mempublikasikan informasikan kepada publik.

- b. Demokratisasi, yaitu proses untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi sehingga mewujudkan masyarakat yang demokratis. Untuk menumbuhkan demokratisasi dibutuhkan kesiapan anggota masyarakat berupa kesadaran pribadi, kesetaraan, dan kemandirian serta kemampuan untuk berperilaku demokratis kepada orang lain dan menerima perlakuan demokratis dari orang lain.
- c. Toleransi, yaitu kesediaan individu untuk menerima pandangan-pandangan politik dan sikap sosial yang berbeda dalam masyarakat, sikap saling menghargai dan menghormati pendapat serta aktivitas yang dilakukan oleh orang/kelompok lain.
- d. Pluralisme, yaitu sikap mengakui dan menerima kenyataan masyarakat yang majemuk disertai dengan sikap tulus, bahwa kemajemukan sebagai nilai positif dan merupakan rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa.
- e. Keadilan sosial (social justice), yaitu keseimbangan dan pembagian yang proporsional antara hak dan kewajiban, serta tanggung jawab individu terhadap lingkungannya.
- f. Partisipasi sosial, yaitu partisipasi masyarakat yang benar-benar bersih dari rekayasa, intimidasi, ataupun intervensi penguasa/pihak lain, sehingga masyarakat memiliki kedewasaan dan kemandirian berpolitik yang bertanggung jawab.
- g. Supremasi hukum, yaitu upaya untuk memberikan jaminan terciptanya keadilan. Keadilan harus diposisikan secara netral, artinya setiap orang memiliki kedudukan dan perlakuan hukum yang sama tanpa kecuali.

F. Manfaat Masyarakat Madani

Manfaat yang diperoleh dengan terwujudnya masyarakat madani ialah terciptanya masyarakat Indonesia yang demokratis sebagai salah satu tuntutan reformasi di dalam negeri dan tekanan-tekanan politik dan ekonomi dari luar negeri. Di samping itu, melalui masyarakat madani akan mendorong munculnya inovasi-inovasi baru di bidang pendidikan. Selanjutnya, dengan terwujudnya masyarakat madani, maka persoalan-persoalan besar bangsa Indonesia seperti: konflik-konflik suku, agama, ras, etnik, golongan, kesenjangan sosial, kemiskinan, kebodohan, ketidakadilan pembagian anggaran antara pusat dan daerah, saling curiga serta ketidakharmonisan pergaulan antarwarga dan lain-lain yang selama Orde Baru lebih banyak ditutup-tutupi, direkayasa dan dicarikan kambing hitamnya itu diharapkan dapat diselesaikan secara arif, terbuka, tuntas, dan melegakan semua pihak, suatu prakondisi untuk dapat mewujudkan kesejahteraan lahir batin bagi seluruh rakyat. Dengan demikian, kekhawatiran akan terjadinya disintegrasi bangsa dapat dicegah. Guna mewujudkan masyarakat madani dibutuhkan motivasi yang tinggi dan partisipasi nyata dari individu sebagai anggota masyarakat.

Hal ini intinya menyatakan bahwa untuk mewujudkan masyarakat madani diperlukan proses dan waktu serta dituntut komitmen masing-masing warganya untuk mereformasi diri secara total dan selalu konsisten

dan penuh kearifan dalam menyikapi konflik yang tak terelakkan. Tuntutan terhadap aspek ini sama pentingnya dengan kebutuhan akan toleransi sebagai instrumen dasar lahirnya sebuah konsensus atau kompromi.

G. Budaya Demokrasi Menuju Masyarakat Madani

Bangsa yang berkomitmen hidup dalam sistem politik demokrasi perlu terusmenerus mengembangkan budaya demokrasi. Budaya demokrasi adalah pola-pola sikap dan orientasi politik yang bersumber pada nilai-nilai dasar demokrasi. Di negara demokrasi penting dibangun civil society. Civil Society merupakan lahan tempat tumbuh kembangnya demokrasi. Sebab, tidak ada demokrasi tanpa civil society.

Istilah civil Society atau lebih dikenal dengan nama masyarakat madani, di Indonesia menjadi perhatian kalangan pada tahun 1990-an, pada masa-masa akhir pemerintahan Orde Baru. Sebab pada masa itu muncul keinginan untuk mengakhiri pemerintahan Orde Baru yang otoriter dan membangun sistem politik baru yang lebih demokratis. Sejak berdiri sebagai negara baru, Indonesia berkeinginan mendirikan sistem politik demokrasi. Semua konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia menyatakan (secara eksplisit ataupun implisit) bahwa negara Indonesia adalah negara demokrasi. Namun demikian, upaya untuk mewujudkan negara demokrasi itu mengalami pasang surut.

Pasang surut demokrasi di Indonesia setidaknya bisa dipilah menjadi empat masa, sebagai berikut :

- 1) Demokrasi liberal/parlementer (17 Agustus 1950 - 5 Juli 1959)
- 2) Demokrasi terpimpin (5 Juli 1959 – 1965)
- 3) Demokrasi Orde Baru (1966 - 1998)
- 4) Demokrasi ala Reformasi (1998 – sekarang)

Civil society atau lebih akrab dengan sebutan masyarakat madani adalah masyarakat yang mampu mengisi ruang publik, sehingga dapat menjadi bumper kekuasaan negara yang berlebihan. Dalam pemikiran reformasi ini masyarakat madani merupakan tujuan pemerintah demokrasi. Masyarakat madani merupakan jaringan berbagai organisasi kemasyarakatan.

Ciri masyarakat madani adalah sebagai berikut :

- 1) Lahir atas prakarsa warga masyarakat sendiri, bukan penguasa negara.
- 2) Keanggotaannya bersifat sukarela atau atas dasar kesadaran masing-masing anggota.
- 3) Mencukupi kebutuhannya sendiri (swadaya), paling tidak untuk sebagian, sehingga tidak tergantung pada bantuan pemerintah mandiri terhadap kekuasaan negara, sehingga bisa mengawasi kekuasaan negara.
- 4) Tunduk pada aturan hukum yang berlaku dan nilai-nilai bersama. Untuk menuju masyarakat madani perlu proses demokrasi (demokratisasi).

Demokratisasi merupakan proses pendemokrasian segenap rakyat untuk berpartisipasi dalam pemerintahan melalui wakil-wakilnya atau berbagai bidang kegiatan (masyarakat/negara) secara langsung atau tidak langsung dengan mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi warga negara. Prasyarat untuk menuju masyarakat madani setelah tumbuh dan berkembangnya demokratisasi yaitu:

- a. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi, hal ini tercermin dari kemampuan profesionalitasnya untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan penguasaan iptek.
- b. Kemampuan memenuhi kebutuhan pokok sendiri (swasembada), hal ini dimaksudkan agar masyarakat mampu mengatasi ketergantungan agar tidak menimbulkan kerawanan terutama di bidang politik.
- c. Semakin mantap mengandalkan sumber-sumber pembiayaan dalam negeri (berbasis kerakyatan), ketergantungan kepada sumber pembiayaan (hutang luar negeri) semakin kecil atau tidak sama sekali.
- d. Memiliki kemampuan ekonomi, sistem politik, sosial budaya dan Hankam yang dinamis, tangguh dan berwawasan global.

H. Kendala Mewujudkan Masyarakat Madani dan Bagaimana Mengatasinya

Banyak kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani dari berbagai aspek kehidupan :

- 1) Aspek agama, mengubah sikap dan perilaku manusia ke arah kehidupan yang religius.
- 2) Aspek politik, masih rendahnya keteladanan elit politik dalam perilaku politiknya.
- 3) Aspek sosial budaya, kuatnya pengaruh budaya asing.
- 4) Aspek hukum, masih rendahnya keteladanan aparat penegak hukum.

Upaya untuk mengatasi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani, antara lain :

- 1) Mengoptimalkan fungsi sarana ibadah sebagai sarana meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengoptimalkan peranan keluarga sebagai sarana akses penanaman nilai-nilai kepribadian sejak dini.
- 3) Membudayakan kehidupan politik yang berdasarkan hukum yang berlaku.
- 4) Meningkatkan kesadaran warga masyarakat, aparat negara dan elit politik pentingnya keteladanan.
- 5) Meningkatkan kemandirian dan swasembada ekonomi rakyat.
- 6) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memajukan ekonomi dengan cara memberdayakan ekonomi rakyat yang bertumpu pada ekonomi kerakyatan.
- 7) Meningkatkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang bersih dari KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme).
- 8) Menegakan keadilan dan menjamin HAM (Hak Asasi Manusia).

Penanaman nilai-nilai budaya demokrasi perlu ditanamkan sejak dini. Nilai-nilai demokrasi itu antara lain :

- a. Kebebasan, keleluasaan untuk membuat pilihan atas berbagai alternatif yang tersedia, berikut keleluasaan untuk melakukan perbuatan yang bermanfaat penuh tanggung jawab tanpa adanya tekanan dari pihak lain.
- b. Persamaan, pandangan bahwa manusia memiliki persamaan hak dan kewajiban dalam negara. Dalam hal ini memiliki makna tidak ada pengistimewaan perlakuan terhadap sesama warga negara
- c. Solidaritas, kesediaan atas dasar kesukarelaan untuk memperhatikan kepentingan pihak lain dan bekerjasama dengan pihak lain.
- d. Kerja sama, kesediaan untuk menyumbangkan kemampuan terbaik yang dimiliki serta saling membantu dalam mengatasi berbagai masalah demi terwujudnya kebaikan bersama.
- e. Keberagaman, kesediaan untuk menghargai keberbedaan atau kebhinekaan yang ada dalam kehidupan bersama (ras, agama, suku, budaya, keyakinan politik, golongan).
- f. Toleransi, kesediaan untuk menenggang (menahan diri, bersikap sabar, membiarkan, berhati lapang) terhadap pihak lain yang memiliki sikap hidup berbeda atau bahkan bertentangan dengan sikap yang dianut sendiri.
- g. Kejujuran, kesediaan menyatakan kebenaran terutama dalam berrelasi dengan pihak lain dalam kehidupan bersama.
- h. Penalaran, kesediaan untuk mengedepankan rasional terhadap berbagai hal yang terkait dengan kehidupan bersama.
- i. Keberadaban, kesediaan untuk mengutamakan kesantunan sebagai bentuk nyata penghormatan terhadap pihak lain dalam kehidupan bersama.
- j. Kemanfaatan, kesediaan untuk senantiasa mempertimbangkan manfaat konkret bagi kehidupan bersama.
- k. Konsensus, kesediaan untuk selalu mencari titik temu di antara pandangan yang berbeda guna mencari solusi untuk kebaikan bersama.